

PENERAPAN LAPORAN LABA RUGI UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI UMKM PABRIK TAHU

Diah Lestari¹, Destina Nailatul Aflah²

¹²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Peradaban, Brebes, Indonesia

*e-mail: destinanailatulafiah07@gmail.com

Abstrak

UMKM Pabrik Tahu masih terdapat kesulitan dalam pencatatan laporan laba rugi secara manual, sehingga menyebabkan turunnya efisiensi usaha, kesalahan pencatatan, serta kesulitan pengambilan keputusan yang tepat dalam bisnis. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM Pabrik Tahu agar lebih efisien dalam pencatatan laporan laba rugi berbasis digital. Metode strategi pengabdiannya meliputi persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi serta keberlanjutan.

Kata kunci: UMKM; Akuntansi; Produksi Pangan.

Abstract

Tofu manufacturing MSMEs still face difficulties in manually recording profit and loss reports, resulting in decreased business efficiency, recording errors, and difficulties in making sound business decisions. This community service activity aims to help tofu manufacturing MSMEs become more efficient in recording digital-based profit and loss reports. The community service strategy encompasses preparation, implementation, monitoring, and evaluation, as well as the desired outcome.

Keywords: MSME; Accounting; Food Production.

1. PENDAHULUAN

Berbagai bidang yang termasuk dalam UMKM sering menyepelkan pelaporan keuangannya, karena mereka fokus untuk mengembangkan bisnis melalui pemasaran dengan menghubungi pemasok yang tepat bagi bisnisnya. Tanpa mereka sadari laporan keuangan akan sangat membantu juga untuk perkembangan usaha mereka. Laporan keuangan saat ini dapat menggunakan beberapa aplikasi yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Dengan aplikasi laporan keuangan akan mempermudah dalam menentukan kemampuan finansial usaha(1)

Analisis keuangan yang baik menjadi salah satu faktor penting guna meningkatkan keberlangsungan UMKM. Namun, tidak semua pelaku UMKM memiliki pemahaman dan alat yang memadai untuk mencatat keuangan secara efektif. Salah satunya adalah pabrik tahu yang terletak di Desa Kalierang, Brebes. Pencatatan keuangan pada usaha tersebut masih dilakukan secara manual, sehingga menyulitkan pemilik dalam menyusun laporan laba rugi, memantau arus kas, serta mengevaluasi kondisi usaha secara berkala. Hal ini menjadi fokus dalam kegiatan pengabdian, dengan tujuan mendampingi mitra untuk mulai menerapkan laporan laba rugi secara digital melalui aplikasi dengan pencatatan yang sederhana.

Laporan laba rugi merupakan gambaran yang akurat tentang kinerja keuangan suatu usaha. Informasi yang disajikan dalam laporan ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik lagi kedepannya(2). Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi digital menawarkan solusi yang efektif untuk memperbaiki proses penyusunan laporan keuangan. Penggunaan teknologi digital dalam penyusunan laporan keuangan dapat meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan akurasi, serta memudahkan dalam pengelolaan data keuangan(3).

Namun, walaupun digitalisasi laporan keuangan memiliki banyak keuntungan, terdapat pula tantangan dan hambatan yang harus diatasi, seperti biaya investasi, keamanan data, dan keterbatasan pengetahuan teknologi. Dibutuhkan sistem perekonomian yang lebih handal dan meminimalisir terjadinya krisis perekonomian. Dibutuhkan pula sumber daya manusia yang profesional. Ketika dua-duanya sudah kokoh maka tantangan perkembangan teknologi akan mudah dikendalikan. Kemampuan ahli digital dan internet mutlak harus dikuasai para pelaku UMKM jika ingin bertahan dalam persaingan usaha(4).

Tetapi usaha ini belum mampu membuat laporan keuangan khususnya laporan keuangan laba rugi yang akan digunakan untuk melihat dan menganalisa perkembangan usaha dari waktu ke waktu yang mengakibatkan sering kali terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan(5). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi mitra dalam menerapkan laporan laba rugi secara digital

melalui aplikasi dengan pencatatan yang sederhana. Fitur laporan laba rugi berfungsi untuk melihat berapa banyak penjualan, pengeluaran, serta keuntungan yang telah didapatkan yang dapat diunduh baik dalam bentuk pdf maupun excel. Dengan adanya fitur laporan laba rugi, mitra dengan mudah mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh dari produk tahu yang telah ia jual(6). Melalui penerapan pencatatan digital ini, mitra diharapkan mampu mengelola usaha dengan lebih terarah dan akuntabel.

2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui tiga tahap, dimulai dengan tahap persiapan, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Peneliti melakukan diskusi dengan pemilik pabrik untuk memperoleh izin, kemudian melakukan peninjauan guna mengidentifikasi permasalahan yang ada, terutama terkait dengan pencatatan keuangan yang masih manual. Selain itu, peneliti juga menyiapkan daftar pertanyaan seputar pencatatan keuangan untuk wawancara singkat dengan pemilik pabrik.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan wawancara singkat dengan pemilik pabrik untuk mengetahui kondisi keuangan sebelumnya. Peneliti memberikan solusi atas permasalahan dengan memberikan penjelasan tentang pentingnya pencatatan keuangan terutama pada laporan laba rugi. Kemudian, peneliti mengadakan pelatihan penggunaan aplikasi keuangan berbasis digital, mulai dari cara menginput modal awal hingga pembuatan catatan laporan laba rugi berbasis digital.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Peneliti memantau perkembangan mitra dalam menerapkan pencatatan keuangan berbasis digital secara terstruktur dan mengevaluasi hasilnya. Evaluasi dilakukan dengan memastikan pencatatan laporan laba rugi yang dilakukan mitra sudah terstruktur, serta melakukan perbandingan pencatatan keuangan sebelum dan sesudah pelatihan untuk melihat perbedaannya. Peneliti juga melakukan sesi diskusi dengan pemilik untuk mengetahui kendala yang dihadapi selama proses pelatihan berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai langkah awal dari pengabdian, dilakukan wawancara singkat untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mitra terhadap pentingnya pencatatan keuangan serta pemanfaatan laporan laba rugi dalam usaha.

Penerapan Laporan Laba Rugi untuk Meningkatkan Efisiensi UMKM Pabrik Tahu

Anggota kelompok:
 1. Diah Lestari NIM. 41124012
 2. Destina Nohdita Afifah NIM. 41124019

Latar Belakang

- UMKM Pabrik Tahu mengalami kendala pencatatan keuangan manual. Proses pencatatan seluruh transaksi masih dilakukan secara manual, sehingga kurang praktis dan rawan kesalahan.
- Laporan laba rugi sudah dibuat, tetapi belum optimal. Meski laporan disusun, proses manual membutuhkan waktu yang lama dan sulit digunakan untuk evaluasi dan pengambilan keputusan cepat.
- Digitalisasi dengan aplikasi menjadi solusi efisiensi. Aplikasi keuangan memungkinkan pencatatan otomatis, penyusunan laporan lebih cepat, dan pengelolaan usaha yang lebih efektif.

Tujuan

- Mengidentifikasi kendala pencatatan keuangan manual pada UMKM Pabrik Tahu.
- Menunjukkan peran laporan laba rugi dalam menilai kinerja usaha.
- Memberikan solusi digital melalui aplikasi Laba Saku untuk meningkatkan efisiensi.

Contoh Penerapan di UMKM Pabrik Tahu

KOMPONEN	JUMLAH
Penjualan	Rp 5.000.000
Total Beban	Rp 3.500.000
Laba	Rp 1.500.000

Kesimpulan

- UMKM pabrik tahu masih mencatat keuangan secara manual, sehingga sulit memantau kondisi keuangan secara akurat.
- Penggunaan aplikasi digital seperti Manajemen Keuangan membuat pencatatan lebih efisien dan otomatis menghasilkan laporan laba rugi.
- Pendampingan penggunaan aplikasi dapat meningkatkan pemahaman pemilik usaha terhadap pencatatan keuangan.
- Penerapan laporan laba rugi digital mendukung efisiensi, transparansi biaya, dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

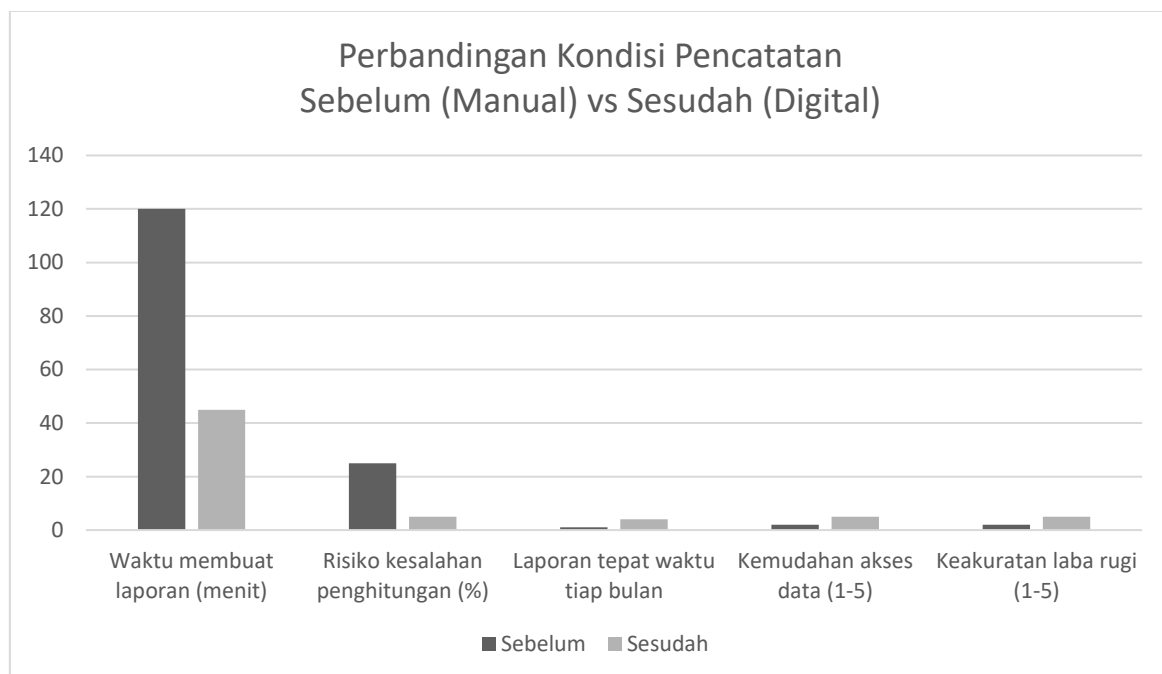
Gambar 1. Materi PowerPoint yang disampaikan.

Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa mitra belum menguasai format laporan keuangan dan kurang memahami tentang manfaat laporan laba rugi sebagai bentuk evaluasi usaha. Melihat kondisi tersebut, pengabdian menyiapkan materi tentang pencatatan keuangan laporan laba rugi dalam bentuk PowerPoint, seperti tampak pada Gambar 1. Hasil dari penyampaian materi membantu mitra memahami alur pencatatan keuangan secara sistematis, memahami fungsi dan isi dari laporan laba rugi, serta memahami cara kerja aplikasi secara bertahap. Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan berupa simulasi pencatatan dari transaksi harian menggunakan aplikasi, hingga terbentuk laporan laba rugi yang dapat di aplikasikan dengan mudah, seperti tampak pada Gambar 2.



Gambar 2. Pemaparan materi kepada mitra pengabdian.

Setelah pelatihan dan dua minggu pendampingan, mitra menunjukkan peningkatan pemahaman cara menggunakan aplikasi secara mandiri. Mitra dapat mengidentifikasi pos pengeluaran, menghitung laba dengan lebih akurat, serta mulai menggunakan pencatatan laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha.



Gambar 3. Perbandingan kondisi pencatatan sebelum vs sesudah

Keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini terlihat dari kemampuan mitra dalam mencatat laporan keuangan secara terstruktur, menyusun laporan laba rugi berbasis digital, serta memahami isi dari laporan keuangan dengan tepat, seperti Gambar 3. Pencatatan yang dilakukan secara manual kini digantikan dengan sistem digital yang lebih terstruktur, efisien, dan mudah diakses dimana saja dan kapan saja.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Penerapan Laporan Laba Rugi untuk Meningkatkan Efisiensi UMKM Pabrik Tahu” telah berhasil dilaksanakan dengan capaian yang cukup memuaskan. Program ini mendampingi pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital guna menyusun laporan laba rugi secara otomatis. Hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya pencatatan digital, serta kemampuan dalam menyusun laporan laba rugi secara lebih jelas dan terstruktur. Laporan ini berkontribusi dalam membantu pelaku usaha untuk mengevaluasi kondisi keuangan, mengontrol biaya produksi, dan merencanakan strategi bisnis ke depan. Penerapan laporan laba rugi berbasis digital terbukti meningkatkan efisiensi, transparansi, dan profesionalisme UMKM, sehingga mendukung keberlanjutan usaha secara lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dengan pelaporan laba rugi digital, pelaku usaha mampu mengelola keuangan lebih efisien, menyusun laporan secara tepat waktu, dan mengambil keputusan bisnis berdasarkan data yang akurat, sehingga mendorong keberlanjutan usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dan telah membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi mitra. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tim publikasi yang telah memberikan ruang dan kesempatan kepada kami untuk mendokumentasikan dan menyebarkan hasil dari kegiatan ini. Diharapkan, publikasi ini dapat menjadi referensi dan inspirasi baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tamara Fina Audita A, Puspa Arum D, Tannar O, Pembangunan Nasional U, Timur J. PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS APLIKASI KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM ANDIN ECOPRINT [Internet]. Vol. 2, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2022. Available from: https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index
2. Asep O, Falah S, Dewi LS, Tinggi S, Ekonomi I, Mubarokiyah L. PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI PADA UMKM ICE CREAM CINGCAU KAMPUNG PANYUSUHAN [Internet]. Vol. 2, JPM Jurnal Pengabdian Mandiri. 2023. Available from: <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>
3. Hidayah NR, Mia) ;, Galung MH. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pada Usaha UMKM Pabrik Kerupuk Dua Putra Bengkulu. Vol. 2, Jurnal Dehasen Mengabdi. 2023.
4. Rahman Hakim A, Narulita S, Iswahyudi M. Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah? [Internet]. Vol. 12. Available from: <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index>
5. Susanti N, Soleh A, Nely) ;, Sari P, Meisie) ;, Sari N, et al. Pendampingan Penyusunan Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM & Koperasi Pada Usaha Mie Ayam & Bakso Solo Legowo. Vol. 1, Jurnal Dehasen Mengabdi. 2022.
6. Alamsyahbana MI, Rizki M, Saputra NC, Sitepu AP, Sambodo B, Hardiansyah R, et al. PENCATATAN PEMBUKUAN BERBASIS DIGITAL DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI BUKU KAS (STUDI KASUS PELAKU UMKM DESA TOAPAYA SELATAN). *Community Development Journal*. 2023;4(6).